

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

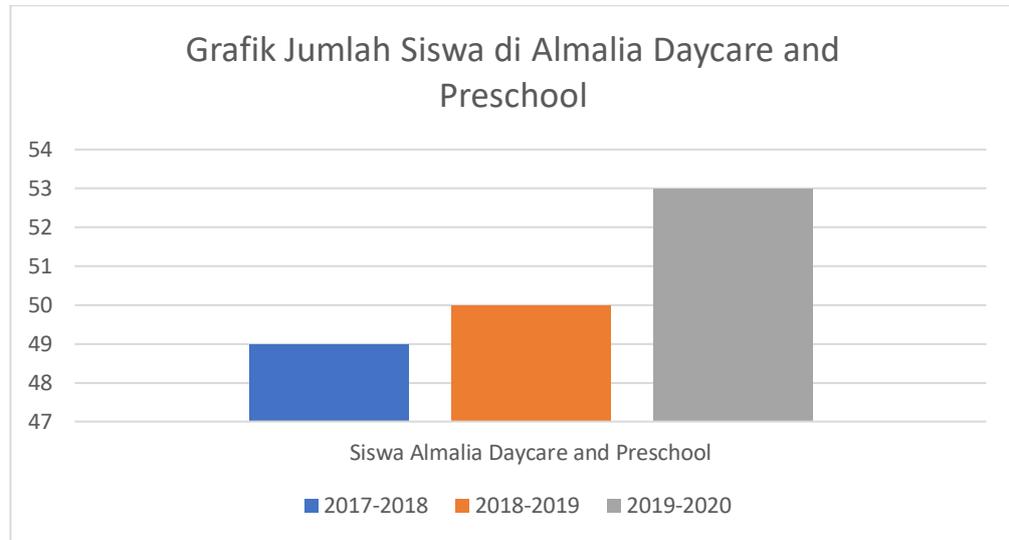
Sektor publik mengedepankan pelayanan yang baik dalam tujuan institusinya, salah satunya sektor publik bidang pendidikan, selain pelayanan yang baik tentu aspek-aspek lain seperti mutu dan kualitasnya perlu ditingkatkan, termasuk didalamnya bidang administrasi dan keuangan sebagai penyedia informasi keuangan kepada *stakeholder* sekolah. Pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi salah satu *trend* saat ini, dari data statistik pendidikan anak usia dini tahun 2016/2017 Indonesia memiliki 105.005 jumlah keseluruhan yang tersebar di berbagai daerah dan provinsi Jawa Barat berpredikat sebagai penyumbang kedua terbanyak dengan jumlah 18.538 ditahun 2016.

Almalia Preschool and Daycare merupakan sekolah yang berdiri pada tanggal 29 Juni 2013 yang beralamat di Perumahan permata buah batu blok A1 Bojongsoang Kabupaten Bandung, Jawa Barat yang bergerak dibidang jasa pendidikan pada sektor swasta. *Almalia Preschool and Daycare* memiliki luas tanah 252 meter persegi dan diisi oleh 7 tenaga pengajar, memiliki 5 ruang kegiatan belajar mengajar dan memiliki 53 siswa ditahun pelajaran 2019-2020. *Almalia Preschool and Daycare* memiliki keunggulan pada konsep pendidikannya dengan visi : menjadi sekolah sekaligus rumah asuh dan tempat bermain yang mengoptimalkan kecerdasan majemuk anak usia dini dan berbasiskan nilai islami, dan misi : mendidik peserta didik menjadi insan yang cerdas, kreatif, mandiri, dan beriman serta siap memasuki Pendidikan dasar, pembelajaran yang bersidat tematik, pengembangan daya kreatifitas, kecerdasan dan kompetensi dasar melalui kegiatan belajar dan pembiasaan peserta didik untuk belajar mandiri dan bersikap santun kepada semua.

Pendapatan dana yang diterima oleh *Almalia Daycare and Preschool* ini diperoleh berdasarkan penerimaan kas yang berasal dari beberapa sumber pendanaan, salah satunya adalah penerimaan dari orangtua siswa/masyarakat (biaya pendaftaran,

biaya seragam, dana pengembangan pendidikan (DPP), semester, sumbangan pengembangan pendidikan (SPP), pendapatan overtime, pendapatan mandi, pendapatan catering, dan pendapatan sarapan. Penerimaan pendapatan dari orangtua siswa ini diperoleh dengan 2 sistem pembayaran yaitu pembayaran dengan cara tunai dan non tunai. Almalia Daycare and Preschool memberikan keringanan berupa penghilangan atas biaya pendaftaran, dana pengembangan pendidikan (DPP), semester dan potongan pembayaran sebesar 40% dari sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) apabila siswa merupakan anak dari salah satu pegawai Almalia *Daycare and Preschool*. Keringanan yang kedua adalah keringanan atas biaya yang pembayaran dapat dibayarkan secara berangsur sebanyak dua kali oleh orangtua siswa.

Dalam praktek pengolahan data keuangan di Almalia *Preschool and Daycare* belum sesuai dengan standar akuntansi, karena pencatatannya masih menggunakan metode berbasis kas yang seharusnya memakai metode berbasis akrual dan masih menggunakan sistem pengolahan data manual yang belum terkomputerisasi sepenuhnya yang dapat beresiko buruk terhadap pengelolaan tagihan dan pembayaran siswa untuk sekolah, dengan banyaknya tagihan biaya yang bervariasi dan naiknya jumlah siswa di sekolah dari tahun ke tahun, dengan demikian pengolahan tagihan dan pembayaran siswa dan calon siswa oleh sekolah menjadi sulit dilakukan yang pada akhirnya pihak Almalia Daycare and Preschool akan merugi akan hal tersebut.



Gambar 1- 1
Grafik jumlah siswa Almalia Daycare and Preschool dari tahun ke tahun.

Semakin banyak nya jumlah siswa maka semakin banyak pula transaksi yang terjadi di sekolah ini. Kondisi seperti ini dapat membuat bagian keuangan semakin terbebani dan mengakibatkan terlambatnya penyusunan laporan keuangan setiap bulannya. Maka dari itu, perlu dibangun aplikasi yang diharapkan mampu membantu seluruh aktivitas administrasi dan keuangan sekolah yang dimulai dari pendaftaran calon siswa, kenaikan kelas siswa, pembuatan tagihan pendaftaran calon siswa, pembuatan tagihan siswa, pembuatan tagihan siswa lainnya, pembuatan tagihan daycare, kartu piutang siswa, daftar piutang siswa, pencatatan jurnal umum, buku besar, hingga terbentuknya laporan neraca yang mampu mempermudah bagian keuangan dalam mengelola transaksi harian disekolah setiap harinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan tagihan dan pembayaran biaya sekolah calon siswa menggunakan aplikasi berbasis web?
2. Bagaimana pengelolaan tagihan dan pembayaran biaya sekolah siswa menggunakan aplikasi berbasis web?
3. Bagaimana pengelolaan piutang siswa menggunakan aplikasi berbasis web?

4. Bagaimana pengelolaan pendapatan jasa pendidikan dan pendapatan jasa lainnya menggunakan aplikasi berbasis web?
5. Bagaimana membuat laporan neraca yang terintegrasi menggunakan aplikasi berbasis web?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengelola tagihan dan pembayaran calon siswa menggunakan aplikasi berbasis web.
2. Dapat mengelola tagihan dan pembayaran siswa menggunakan aplikasi berbasis web.
3. Dapat mengelola piutang siswa menggunakan aplikasi berbasis web.
4. Dapat mengelola pendapatan jasa pendidikan dan pendapatan jasa lainnya menggunakan aplikasi berbasis web.
5. Dapat membuat laporan neraca menggunakan aplikasi berbasis web.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pembuatan sistem informasi ini adalah :

1. Buku besar yang digunakan pada aplikasi berbasis web ini menggunakan buku besar 3 kolom.
2. Metode yang digunakan dalam perancangan perangkat lunak adalah metode *SDLC Waterfall* sampai dengan metode pengujian.
3. Metode yang digunakan dalam pengujian perangkat lunak adalah metode *Black Box Testing*.
4. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah metode pencatatan akuntansi berbasis akrual.
5. Komponen Biaya Sekolah (Biaya Pendaftaran, Seragam, DPP, DSK dan SPP) ditentukan didalam pengkodean.
6. Jurnal yang digunakan disetiap transaksi ditentukan didalam pengkodean.
7. Pengelolaan biaya operasional PAUD (BOP), Laporan penerimaan kas dan penerimaan bank berada di teman sekelompok dengan judul proyek akhir

aplikasi berbasis web untuk pencatatan penerimaan kas dan setara kas dengan metode basis akrual.

8. Laporan laba rugi berada di teman kelompok dengan judul proyek akhir aplikasi berbasis web untuk pencatatan penggajian menggunakan metode neto.
9. Laporan perubahan ekuitas berada di teman kelompok dengan judul proyek akhir aplikasi berbasis web untuk pencatatan pengeluaran kas menggunakan metode berbasis akrual.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang dilakukan di proyek akhir ini adalah metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengerjaan yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung dan tidak langsung kepada manajer keuangan selaku *interviewee* untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan sistem keuangan sekolah yang berkaitan dengan topik proyek akhir dibuktikan dengan lampiran 1.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi studi kasus dalam mengolah data transaksi keuangan. Observasi yang dilakukan yaitu mengamati proses penginputan data transaksi ke Microsoft Excel hingga penyusunan laporan keuangan dibuktikan dengan lampiran 2.

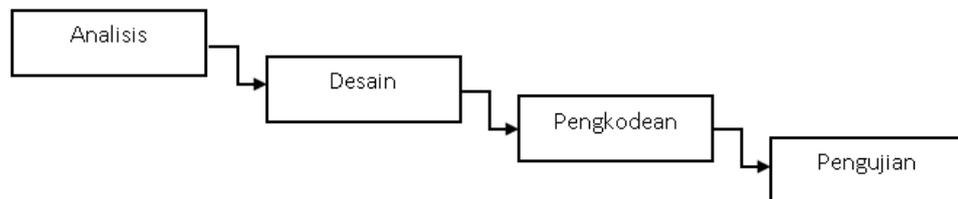
3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca dan mencari referensi dari buku-buku pedoman yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam studi pustaka ini penulis mengambil sumber referensi dari perpustakaan, internet (*Google books, IEEE, Google Scholar*), buku pedoman sekolah

Almalia *Preschool and Daycare* dan membandingkan dengan 3 jurnal penelitian dan 3 proyek akhir terdahulu.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis menggunakan sistem *Software Development Life Cycle (SDLC)*. *SDLC* merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem. *SDLC* adalah sebuah proses logika yang digunakan oleh seorang *system analyst* untuk mengembangkan sistem informasi yang melibatkan *requirements, validation, training* dan pemilik sistem. [1]



Gambar 1-1
Waterfall

1. Analisis

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan wawancara dan studi literatur dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan sistem yang akan dibuat kepada pembimbing dan mempelajari dokumen-dokumen terkait untuk membangun sistem.

2. Desain

Pada tahap ini dilakukan perancangan terhadap sistem dengan menggunakan pemodelan sistem yaitu *Rich Picture, Entity Relational Diagram (ERD)* dan *Unified Modelling Language (UML)*.

3. Pengkodean

Pada tahap ini dilakukan penerjemahan dari perancangan sistem ke dalam aplikasi yang siap digunakan *user*. Sistem yang akan dibangun adalah aplikasi berbasis web yang menggunakan bahasa pemrograman PHP, *Database Management System* menggunakan MySQL dan *framework Codeigniter*

4. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem dengan menggunakan metode pengujian perangkat lunak *Black Box Testing* untuk memastikan tidak ada error didalam program dan sesuai dengan kebutuhan sistem.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut ini adalah jadwal pengerjaan proyek akhir yang dilakukan penulis :

Tabel 1- 1 Jadwal Pengerjaan Proyek Akhir

Kegiatan	2019																2020																			
	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Wawancara	■	■	■	■																																
Observasi	■	■	■	■																																
Studi Pustaka	■	■	■	■																																
Analisis Kebutuhan																																				
Desain Sistem					■	■	■	■																												
Pengkodean									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengujian																																				
Pelaporan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■